

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DIMODERASI DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:
NAILIL CHOIRI FIDDA ROYNI
NIM. 21108040065

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DIMODERASI DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

NAILIL CHOIRI FIDDA ROYNI

NIM. 21108040065

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-219/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI
KARBON DIMODERASI DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILIL CHOIRI FIDDA ROYNI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040065
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67962448ee7f



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPI., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679609e139ff



Penguji II

Guluh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 67961c66d22b



Yogyakarta, 22 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67962be0933e3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nailil Choiri Fidda Royni

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nailil Choiri Fidda Royni

NIM : 21108040065

Judul Skripsi : "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DIMODERASI DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Januari 2025

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


M. Arsyad Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP: 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailil Choiri Fidda Royni

NIM : 21108040065

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dimoderasi Dengan Komisaris Independen" adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Januari 2025

Penulis,



Nailil Choiri Fidda Royni

NIM: 21108040065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailil Choiri Fidda Royni
NIM : 21108040065
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu perpustakaan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DIMODERASI DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menunjukkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Nailil Choiri Fidda Royni

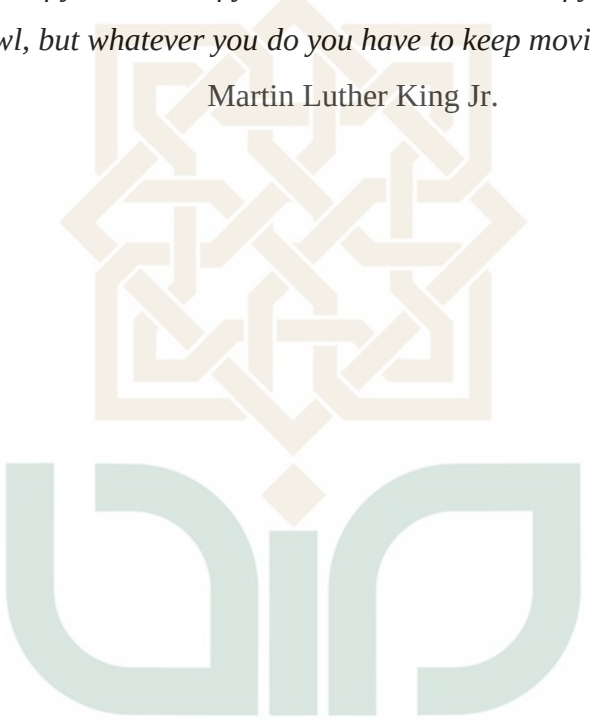
NIM: 21108040065

HALAMAN MOTTO

"Semangatlah dalam hal-hal yang bermanfaat bagimu, mintalah bantuan kepada Allah, dan jangan malas"
(HR. Muslim, no. 2664).

"If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward."

Martin Luther King Jr.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Yang tersayang
Mamak dan Ayah**

Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tulus diberikan. Terimakasih telah memberikan yang terbaik, tak kenal Lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Mamak dan Ayah selalu sehat, Panjang umur, dan Bahagia selalu.

Mohon maaf kalua prosesku lama, *but I'm still trying, really trying.*

**Kepada Almamater tercinta
Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	B	Be
ث	Tāʿ	T	Te
د	Šāʿ	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khāʿ	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rāʿ	R	Er
ش	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭaʿ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓāʿ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fāʿ	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hāʿ	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Yāʿ	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

هَخَعْدَدَة	Ditulis	<i>Mutaʿaddidah</i>
عَدَد	Ditulis	<i>ʿiddah</i>

C. Tāʾ marbūtah

Semua *tāmarbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>ʿillah</i>
كِسَابَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyaʾ</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	i
أُ	Dammah	Ditulis	u
فَاعِلٌ	Fathah	Ditulis	<i>faʿala</i>
زُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
رَهَبَ يَ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā [‘] mati	Ditulis	<i>ā</i>
نَسِي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā [‘] mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Faṭḥah + yā [‘] mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُسْأَلُونَ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
انشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dimoderasi Dengan Komisaris Independen”. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari dunia jahiliyah ke dunia yang cerah dan penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis mengatutkan banyak terimakasih kepada:

1. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku institusi tercinta yang saya banggakan.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA., CATr. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dosen program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ayah Wakijan dan Mamak Sukadarsih selaku kedua orang tuaku, penyemangatku, cintaku. Terimakasih sudah atas segala doa yang tiada henti, semangat, dan perjuangan yang telah diberikan selama ini.
10. Teman-temanku khususnya Nabila dan Tete Linlin terimakasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-temanku Rizqa, Faza, Faujiah, Novel, Linlin, Zahra, Angelina, Hamidah, dan Nabila. Terimakasih sudah menampung anak Bantul ini untuk singgah sejenak, terimakasih buat hal-hal seru dan menyenangkan, terimakasih sudah selalu merayakan, memberikan semangat, mendoakan, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
12. Terimakasih teman seperDPS.an yang telah membantu proses pengerjaan dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan, ketidaksempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun pembaca.

Yogyakarta, 08 Januari 2025



Nailil Choiri Fidda Royni

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSATAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	17

2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	18
3. <i>Corporate Governance</i>	20
4. Pengungkapan Emisi Karbon	22
5. Kepemilikan Institusi	26
6. Kepemilikan Manajerial	27
7. Kepemilikan Asing.....	28
8. Kepemilikan Terkonsentrasi.....	30
9. Komisaris Independen	31
B. Kajian Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	36
D. Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	54
C. Definisi Operasional Variabel.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Analisis dan Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Keterbatasan.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 <i>checklist</i> CDP	24
Tabel IV. 1 Jumlah Sampel penelitian	66
Tabel IV. 2 Data Perusahaan yang Digunakan Dalam Penelitian.....	67
Tabel IV. 3 Statistik Deskriptif	69
Tabel IV. 4 Uji Chow	73
Tabel IV. 5 Uji Hausman	73
Tabel IV. 6 Uji LM	74
Tabel IV. 7 Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel IV. 9 Analisis Regresi Data Panel	76
Tabel IV. 10 Uji-t	78
Tabel IV. 11 Koefisien Determinasi (R^2).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Tabulasi Data Penelitian.....	128
Lampiran 2. 1 Hasil Uji Chow	137
Lampiran 2. 2 Uji Hausman	137
Lampiran 2. 3 Uji LM	137
Lampiran 2. 4 Uji Multikolinearitas	138
Lampiran 2. 5 Uji Statistik Deskriptif.....	138
Lampiran 2. 6 Hasil Analisis Regresi Model 1	139
Lampiran 2. 7 Hasil Uji MRA Model 2	140
Lampiran 2. 8 Hasil R^2	141
Lampiran 2. 9 Hasil Uji F	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Kerangka Pemikiran Model I	52
Gambar III. 2 Kerangka Pemikiran Model II	53



ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan emisi karbon dimoderasi komisaris independen pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2023. Jenis penelitian kuantitatif yang data sekunder dengan metode *purposive sampling* dan data panel sampel 204, diolah menggunakan Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian moderasi menunjukkan komisaris independen dapat menambah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon. Komisaris independen mengurangi pengaruh kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan emisi karbon. Komisaris independen menambah pengaruh kepemilikan terkonsentrasi tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Pengungkapan Emisi Karbon, Komisaris Independen



ABSTRACT

The research objective is to analyze the effect of ownership structure on disclosure of carbon emissions moderated by independent commissioners in manufacturing companies on the IDX in 2021-2023. This type of quantitative research is secondary data with purposive sampling method and 204 sample panel data, processed using Eviews12. The results showed that institutional ownership, managerial ownership, foreign ownership, and concentrated ownership had an effect but were not significant to the disclosure of carbon emissions. The moderation test results show that independent commissioners can increase the influence of managerial ownership on carbon emission disclosure. Independent commissioners reduce the influence of institutional ownership and foreign ownership on the disclosure of carbon emissions. Independent commissioners increase the influence of concentrated ownership but are not significant to the disclosure of carbon emissions.

Keywords: Ownership Structure, Carbon Emission Disclosure, Independent Commissioner



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanasan global salah satu isu lingkungan yang berdampak pada perubahan lingkungan menjadi perhatian banyak pihak (Wardiman *et al.*, 2023). Perubahan iklim adalah salah satu dampak dari pemanasan global akibat gas rumah kaca (Laksani *et al.*, 2020). Salah satu faktor penyebab peningkatan emisi gas rumah kaca adalah aktivitas operasional perusahaan yang menghasilkan emisi karbon (Simamora *et al.*, 2022). Emisi karbon merujuk pada pelepasan karbon dioksida (CO₂) dan gas rumah kaca lainnya ke atmosfer sebagai hasil dari aktivitas manusia dan proses alami. Menurut *Energy Institute* (2023), sebesar 704,4 juta ton setara karbon dioksida yang dihasilkan menjadikan Indonesia menjadi penghasil emisi gas rumah kaca terbesar di dunia. Oleh karena itu, sumber energi alternatif yang lebih bersih, lebih aman, dan dapat diproduksi secara berkelanjutan harus dikembangkan untuk mengatasi masalah lingkungan (Pambekti & Lestari, 2023).

Industri manufaktur, berdampak besar dan langsung terhadap lingkungan, menjadi salah satu kontributor utama emisi karbon di Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021). Namun, tidak hanya sektor manufaktur yang berkontribusi terhadap emisi karbon. Perusahaan rumah tangga, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor energi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai sektor

ekonomi memiliki peran penting dalam pengelolaan emisi karbon untuk mendukung keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

Indonesia telah menyatakan komitmen pada *Conference of Parties* (COP) ke-15 tahun 2009 untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26% dengan usaha sendiri dan sebesar 41% dengan bantuan internasional. (Laksani et al., 2020). Sejalan dengan komitmen tersebut, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengesahkan "*Paris Climate Agreement*," sebuah perjanjian global terkait perubahan iklim dengan estimasi total investasi sebesar USD 100 miliar, untuk mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan ini. Selama periode 2020–2050, PBB memperkirakan bahwa investasi pada sistem energi global akan melebihi USD 1,6–3,8 triliun per tahun guna menjaga sistem yang efisien dan ekonomi yang berkelanjutan (Pambekti & Lestari, 2023). Isi dari perjanjian sebagai upaya perbaikan, dimana perusahaan yang menyebabkan kerusakan lingkungan diharuskan untuk membayar investasi yang lebih banyak.

Di samping itu, menurut Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang sumber daya alam diharuskan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (UU No. 40 Tahun 2007). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggalakkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 (2015-2019) dan Tahap 2 (2021-2025). Hal ini diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Taksonomi Hijau Indonesia.

Peraturan tersebut berisi bahwa lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik wajib menyusun laporan keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan ini memuat informasi terkait dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan perusahaan (OJK, 2017). Pemerintah mengeluarkan undang-undang dan peraturan tersebut dengan tujuan mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industri.

Undang-Undang dan peraturan tersebut, mendorong perusahaan agar berkontribusi mengurangi pemanasan global. Keterbatasan sumber daya alam dan upaya perlindungan lingkungan merupakan aspek penting untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (Lestari & Pambekti, 2023). Perusahaan dapat berkontribusi mengurangi pemanasan global dengan melaporkan informasi emisi karbon dalam laporan berkelanjutan (Simamora *et al.*, 2022; Zeng *et al.*, 2010). Pengungkapan emisi karbon di dalam laporan berkelanjutan dapat memberikan keuntungan; menjaga kelestarian lingkungan, membangun citra positif perusahaan, dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemangku kepentingan. (Gerged, 2021; Kiswanto *et al.*, 2023). Di sisi lain, menurut Jenkins & Yakovleva (2005) tujuan laporan berkelanjutan: 1) menilai dampak sosial dan lingkungan atas aktivitas operasional perusahaan, 2). mengukur efektivitas program sosial dan lingkungan yang, 3). melaporkan tanggung

jawab sosial dan lingkungan perusahaan, 4). sumber informasi internal dan eksternal untuk penilaian komprehensif terhadap dampak keberlanjutan.

Menurut Eccles *et al.*, (2014) investor cenderung memilih perusahaan yang berkomitmen terhadap pengurangan emisi dan keberlanjutan. Pengungkapan emisi karbon menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir karena meningkatnya kekhawatiran pemangku kepentingan terhadap perubahan iklim (Huang *et al.*, 2023). Investor dan pemangku kepentingan membutuhkan pengungkapan emisi karbon untuk menilai risiko lingkungan yang berdampak pada kinerja jangka panjang. Perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon secara transparan dapat meningkatkan daya tariknya di mata investor, mengurangi biaya modal, dan menarik investor yang sadar lingkungan (Khan *et al.*, 2015). Dengan demikian, perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon dapat menarik investasi yang lebih besar karena saat ini semakin banyak investor yang mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan.

Selain itu, pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan transparansi perusahaan kepada investor dan masyarakat sehingga dapat mengurangi resiko tekanan yang mungkin timbul dari pemerintah atau masyarakat (Giannarakis, 2015). Dengan melakukan pengungkapan emisi karbon yang akurat dan transparan, memungkinkan perusahaan untuk memahami dampak dari aktivitas perusahaan terhadap iklim sehingga dapat mengembangkan strategi pengurangan emisi. Namun, jika perusahaan tidak mengungkapkan informasi terkait emisi karbon, investor dapat membuat

penilaian yang salah mengenai kinerja lingkungan perusahaan (Castillo-Merino dan Rodríguez-Pérez, 2021). Selain itu, pemerintah dan regulator dapat memberikan tekanan lebih besar pada perusahaan untuk mematuhi undang-undang lingkungan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan peraturan dan potensi sanksi yang dapat berdampak negatif terhadap operasional bisnis.

Perusahaan tidak diwajibkan melaporkan emisi karbonnya kepada publik karena pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih dianggap sebagai tindakan sukarela (Kacabiru, 2020). Oleh karena itu, masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkan (Simamora *et al.*, 2022). Regulator perlu memanfaatkan berbagai instrumen, seperti subsidi, pajak lingkungan, denda, dan mekanisme lainnya, untuk mendorong praktik perusahaan yang ramah lingkungan (Lestari & Pambekti, 2023). Pada 1 April 2022, pemerintah menerapkan pajak karbon ditetapkan sebesar Rp30 per kilogram CO₂ ekuivalen. Sesuai PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan, disebutkan dalam paragraph 31 bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan untuk pemenuhan kepada pengguna laporan keuangan. Dengan meningkatnya penekanan pada masalah keberlanjutan dan dampak lingkungan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan, informasi tentang emisi karbon dapat dianggap sebagai pengungkapan tambahan yang signifikan.

Selain itu, *International Sustainability Standards Board* (ISSB), yang dibentuk oleh IFAC, mengeluarkan panduan standar pengungkapan terkait keberlanjutan yang lengkap. Panduan ini memberikan informasi kepada investor dan pelaku pasar modal tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan perusahaan. ISSB menerbitkan: IFRS S1 *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information* dan IFRS S2 *Climate-Related Disclosures* pada tanggal 26 Juni 2023. IAI saat ini dalam proses mengadopsi Standar tersebut. Standar tersebut harus kuat, sebanding, dan dapat diverifikasi, dan mencakup informasi keberlanjutan entitas dan laporan keuangan. (IAI, 2024).

Fakta bahwa pengungkapan emisi karbon sangat penting mendorong para peneliti untuk menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon. Penelitian yang dilakukan Yauri & Widianingsih (2023) menggunakan variabel paparan media, kinerja lingkungan, leverage, dan ukuran perusahaan. Di samping itu, Puspita *et al.*, (2024) menggunakan variabel kinerja karbon, karakteristik perusahaan, dan kinerja lingkungan. Selanjutnya, Hashim (2022) menggunakan variabel komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan ukuran dewan direksi. Penelitian oleh Abbasi *et al.*, (2024) juga menggunakan variabel komite audit dan direktur perempuan. Di samping itu, penelitian oleh Onjewu *et al.*, (2024) menggunakan variabel kepemilikan asing.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hanya sedikit penelitian yang menyelidiki faktor-faktor tata kelola perusahaan yang

berkontribusi pada pengungkapan emisi karbon, dan beberapa hasilnya tidak konsisten. Salah satu faktor yang dapat membantu pengungkapan emisi karbon adalah struktur kepemilikan perusahaan (Dinca *et al.*, 2019). Menurut Chithambo *et al.*, (2022) struktur kepemilikan lebih memperhatikan pengungkapan non-keuangan terkait *greenhouse gas disclosure*. Selain itu, setiap struktur kepemilikan memiliki kepentingan ekonomi yang berbeda untuk menangani isu-isu lingkungan (Ghachem & Basti, 2022).

Kepemilikan institusi dapat meningkatkan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena investor institusi memiliki perspektif jangka panjang, memiliki kekuatan untuk memengaruhi kebijakan dan aktivitas perusahaan, dan aktif untuk memastikan keberlanjutan perusahaan (Dakhli, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arista *et al.*, (2019) manajer yang memiliki saham dalam sebuah organisasi akan berkonsentrasi pada laporan CSR karena mereka akan bekerja sama dengan pemegang saham lain untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan CSR. Penelitian oleh Amidjaya & Widagdo (2020) menunjukkan bahwa investor asing juga memiliki kekuatan untuk menuntut perusahaan mengungkapkan informasi terkait isu-isu keberlanjutan lingkungan karena investor asing memiliki ketertarikan yang besar terhadap isu-isu tersebut.

Berbagai faktor, termasuk struktur kepemilikan, dapat memengaruhi tingkat pengungkapan tersebut. Dari beberapa penelitian terkait struktur kepemilikan dan pengungkapan, penulis ingin meneliti hubungan antara

struktur kepemilikan dan pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan berbagai jenis struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi. Pilihan jenis kepemilikan ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Nguyen *et al.*, 2024; Wei *et al.*, 2024).

Jenis struktur kepemilikan yang pertama adalah kepemilikan institusi. Institusi seperti bank, dana pensiun, asuransi, dan korporasi memiliki saham dalam bentuk kepemilikan institusi (Nguyen *et al.*, 2024). Penelitian oleh Singhania & Bhan (2024) menemukan bahwa, karena kepemilikan institusi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan manajemen perusahaan sehingga berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian oleh Ghachem & Basty (2022) dan Wei *et al.*, (2024) menemukan bahwa kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Jenis struktur kepemilikan yang kedua adalah kepemilikan manajerial. Persentase kepemilikan yang dimiliki oleh CEO dan dewan direksi dikenal sebagai kepemilikan manajerial (Eng & Mak, 2003). Ketika seorang manajer juga merupakan pemegang saham, maka terdapat keselarasan antara kepentingan pribadi dan kepentingan perusahaan (Nugraha *et al.*, 2021). Sebagai pemegang saham, sekaligus pengambil keputusan, manajer memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, kemakmuran bagi dirinya secara langsung

terikat dengan perusahaan (Simamora *et al.*, 2022). Penelitian oleh Kacabiru (2020) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian oleh Singhanian & Bhan (2024) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memengaruhi pengungkapan emisi karbon.

Jenis struktur kepemilikan yang ketiga adalah kepemilikan asing. Kepemilikan asing mendorong manajer untuk meningkatkan upaya keberlanjutan perusahaan, sehingga berkontribusi pada perubahan iklim (Song *et al.*, 2020). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Mardini & Lahyani (2022) yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Berbeda dengan penelitian Singhanian & Bhan (2024) menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Jenis struktur kepemilikan yang keempat adalah kepemilikan terkonsentrasi, di mana pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, pemantauan kinerjanya cenderung lebih efektif. Selain itu, perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi lebih peka terhadap isu-isu sosial. Semakin besar konsentrasi kepemilikan, semakin cenderung perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang lebih baik. Penelitian oleh Qosasi *et al.*, (2022) menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian

oleh Singhania & Bhan (2024) menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memengaruhi pengungkapan emisi karbon.

Di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen memengaruhi pengungkapan emisi karbon (Kania Salsabila, 2023; Oyewo, 2023; Purnayudha & Hadiprajitno, 2022; Salsabilla *et al.*, 2024). Hal ini dikarenakan komisaris independen cenderung lebih objektif, lebih proaktif, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan manajer atau pihak luar (Purnayudha & Hadiprajitno, 2022). Komisaris independen adalah komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, pemegang saham pengendali, atau komisaris lainnya (Hidayat *et al.*, 2023). Tingkat komisaris independen yang tinggi mengakibatkan pengawasan terhadap operasional perusahaan lebih ketat (Solikhah *et al.*, 2021). Komisaris independen bertanggung jawab atas pengembangan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan pengungkapan lingkungan secara penuh (Setiawan. Fasya, 2021).

Penelitian ini memiliki beberapa pembaruan. Pertama, penelitian ini menguji dampak komisaris independen sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan pengungkapan emisi karbon. Penambahan variabel moderasi ini disebabkan oleh fakta bahwa temuan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara struktur kepemilikan dan pengungkapan emisi karbon masih tidak konsisten. Kedua, penelitian ini menambahkan variabel independen, kepemilikan asing mengikuti saran dari (Nguyen *et al.*, 2024). Ketiga, sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Berdasar uraian latar belakang di atas, judul penelitian ini adalah **“Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Emisi Karbon Dimoderasi dengan Komisaris Independen.”**

B. Rumusan Masalah

Fakta bahwa pengungkapan emisi karbon sangat penting mendorong para peneliti untuk menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon. Penelitian yang dilakukan Yauri & Widianingsih (2023) menggunakan variabel paparan media, kinerja lingkungan, leverage, dan ukuran perusahaan. Variabel kinerja keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon juga telah diteliti oleh (Al-mari & Mardini, 2024). Di samping itu, Puspita *et al.*, (2024) menggunakan variabel kinerja karbon, karakteristik perusahaan, dan kinerja lingkungan. Selanjutnya, Hashim (2022) menggunakan variabel komite audit, ukuran perusahaan, leverage, dan ukuran dewan direksi. Penelitian oleh Abbasi *et al.*, (2024) juga menggunakan variabel komite audit dan direktur perempuan. Di samping itu, penelitian oleh Onjewu *et al.*, (2024) menggunakan variabel kepemilikan asing. Penelitian yang dilakukan oleh Gerged (2021) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan lingkungan dengan menggunakan variabel kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, CEO *duality*, direktur independen, dan ukuran dewan direksi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hanya sedikit penelitian yang menyelidiki faktor-faktor tata kelola perusahaan yang berkontribusi pada pengungkapan emisi karbon, dan beberapa hasilnya tidak konsisten. Salah satu faktor yang dapat membantu pengungkapan emisi karbon adalah struktur kepemilikan perusahaan (Dinca *et al.*, 2019). Menurut Chithambo *et al.*, (2022) struktur kepemilikan lebih memperhatikan pengungkapan non-keuangan terkait *greenhouse gas disclosure*. Selain itu, setiap struktur kepemilikan memiliki kepentingan ekonomi yang berbeda untuk menangani isu-isu lingkungan (Ghachem & Basti, 2022).

Kepemilikan institusi dapat meningkatkan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena investor institusi memiliki perspektif jangka panjang, memiliki kekuatan untuk memengaruhi kebijakan dan aktivitas perusahaan, dan aktif untuk memastikan keberlanjutan perusahaan (Dakhli, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arista *et al.*, (2019) manajer yang memiliki saham dalam sebuah organisasi akan berkonsentrasi pada laporan CSR karena mereka akan bekerja sama dengan pemegang saham lain untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan CSR. Penelitian oleh Amidjaya & Widagdo (2020) menunjukkan bahwa investor asing juga memiliki kekuatan untuk menuntut perusahaan mengungkapkan informasi terkait isu-isu keberlanjutan lingkungan karena investor asing memiliki ketertarikan yang besar terhadap isu-isu tersebut.

Dari beberapa penelitian terkait struktur kepemilikan dan pengungkapan, penulis ingin meneliti hubungan antara struktur kepemilikan dan pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan berbagai jenis struktur kepemilikan, termasuk kepemilikan institusi, kepemilikan manajemen, kepemilikan asing, dan konsentrasi kepemilikan. Penelitian sebelumnya oleh (Nguyen *et al.*, 2024; Wei *et al.*, 2024) mengacu pada pilihan jenis kepemilikan ini. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian ini. Hal ini dikarenakan dampaknya yang lebih besar dan langsung terhadap lingkungan, industri manufaktur menjadi salah satu kontributor utama emisi karbon di Indonesia (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah struktur kepemilikan dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon? Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan emisi karbon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusi terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023

2. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
5. Mengetahui komisaris independen dalam memoderasi hubungan kepemilikan institusi terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
6. Mengetahui komisaris independen dalam memoderasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
7. Mengetahui komisaris independen dalam memoderasi hubungan kepemilikan asing terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023
8. Mengetahui komisaris independen dalam memoderasi hubungan kepemilikan terkonsentrasi terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan mereka tentang struktur kepemilikan dan komisaris independen yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang struktur kepemilikan dan komisaris independen yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Dapat digunakan agar perusahaan lebih memperhatikan mengenai struktur kepemilikan dan komisaris independen yang dapat memengaruhi pengungkapan emisi karbon, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan tersebut.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini diuraikan dalam lima bab sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**

Dalam Bab I Pendahuluan, dibahas latar belakang penelitian, termasuk penjelasan tentang pentingnya penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan keuntungan dari penelitian. Selanjutnya, dibahas sistematika pembahasan untuk membagi topik pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Dalam Bab II membahas hubungan antar variabel dalam penelitian ini,.
Ini mencakup rumusan masalah penelitian, tabel penelitian sebelumnya,
kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab III membahas jenis penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam Bab IV menjelaskan gambaran umum, deskripsi data, analisis data, dan pembahasannya.

5. Bab V Penutup

Dalam Bab V berisi penjelasan penelitian yang ditutup dengan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur kepemilikan memengaruhi pengungkapan emisi karbon dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa komisaris independen dapat menambah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun komisaris independen mengurangi pengaruh kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan emisi karbon. Di samping itu, komisaris independen menambah pengaruh kepemilikan terkonsentrasi tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel dependen (kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi) dan satu variabel moderasi yaitu komisaris independen. Penelitian ini hanya berfokus pada tata kelola perusahaan sehingga masih kurang dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap pengungkapan emisi karbon.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada sampel perusahaan manufaktur sehingga kemungkinan hasilnya belum bisa digeneralisasikan.

C. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menelusuri dan menambah variabel lain yang sekiranya dapat memberikan pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, misalnya komite lingkungan, paparan media, peringkat PROPER, sertifikasi terhadap standar lingkungan seperti ISO 14001, dan *environmental management system*.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, K., Alam, A., Uddin, B., & Islam, T. (2024). Does female director expertise on audit committees matter for carbon disclosures ? Evidence from the United Kingdom. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 55(April), 100618. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100618>
- Abedin, S. H., Haque, H., Shahjahan, T., & Kabir, M. N. (2022). Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120567>
- Acar, E., Tunca Çalıyurt, K., & Zengin-Karaibrahimoglu, Y. (2021). Does ownership type affect environmental disclosure? *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 13(2), 120–141. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-02-2020-0016>
- Adiandra, Wiransya; Tafdil, H. M. F. A. (2024). *Pengaruh komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon dimoderasi kinerja lingkungan pada perusahaan sektor energi di bei tahun 2019-2023*. 7.
- Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Ahamed, T., & Masum, M. H. (2024). *Effect of ownership attributes on environmental reporting in the emerging economy*. 8(13), 1–21.
- Akhiroh, T., & Kiswanto, K. (2016). The Determinant Of Carbon Emission Disclosures. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 326–336.
- Akrout, M. M., & Othman, H. Ben. (2013). A Study of the Determinants of Corporate Environmental Disclosure in MENA Emerging Markets. *Journal of Reviews on Global Economics*, 2(March 2013), 46–59.

<https://doi.org/10.6000/1929-7092.2013.02.5>

- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., Tatoglu, E., & Basar, M. (2020). Antecedents of corporate sustainability performance in Turkey : The effects of ownership structure and board attributes on non- financial companies. *Journal of Cleaner Production*, 276, 124284. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124284>
- Al-mari, J. R., & Mardini, G. H. (2024). Financial performance and carbon emission disclosure. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 293–307. <https://doi.org/10.1108/JBSED-03-2024-0023>
- Al Amosh, H., & Mansor, N. (2021). Disclosure of integrated reporting elements by industrial companies: evidence from Jordan. *Journal of Management and Governance*, 25(1), 121–145. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09541-x>
- Ali, A., & Fatima, N. (2023). Growth and Financial Performance Governance by the Total Resources: A Case of Indian Downstream Oil and Gas Firms. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 141–148. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14347>
- Ali, H., Adegbite, E., & Nguyen, T. H. (2022). Ownership structure and political spending disclosure. *Accounting Forum*, 46(2), 160–190. <https://doi.org/10.1080/01559982.2021.1929006>
- Ali, W., Wilson, J., & Husnain, M. (2022). Micro-, meso- and macro-level determinants of stock price crash risk: a systematic survey of literature. *Managerial Finance*, ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2021-0603>
- Alnabsha, A., Abdou, H. A., Ntim, C. G., & Elamer, A. A. (2018). Corporate boards, ownership structures and corporate disclosures : Evidence from a developing country. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(1), 20–41. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2016-0001>
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.

Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>

Amidjaya, P. G., & Widagdo, A. K. (2020). Sustainability reporting in Indonesian listed banks: Do corporate governance, ownership structure and digital banking matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0149>

Amosh, H. Al. (2022). *Ownership structure and environmental , social and governance performance disclosure : the moderating role of the board independence*. 2(1), 49–66. <https://doi.org/10.1108/JBSED-07-2021-0094>

Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi Dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5253>

Angelina, A., & Handoko, J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 49. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15834>

Aprilian, R., Andi, K., & Amelia, Y. (2020). The Effect of PROPER Rating and Good Corporate Governance on Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 13–27. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i1.238>

Aprilyani Dewi, P. P. R., & Budiadnyani, N. P. (2024). Carbon Emission Disclosure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage: Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2030–2044. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3921>

Aprizal, M. D., & Rosini, I. (2024). *Good Corporate Governance Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Pemoderasi Kinerja Lingkungan*. 4(1), 137–149.

- Arista, D., Subroto, B., & Hariadi, B. (2019). The Effect of Managerial Share Ownership, Public Share Ownership, and Slack Resource on CSR Reporting. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 109–118.
- Avena, Q. S. (2024). DAMPAK MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE. 8(2), 1986–2006.
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A cross-country investigation of corporate governance and corporate sustainability disclosure: A signaling theory perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Beji, R., Yousfi, O., Loukil, N., & Omri, A. (2021). Board Diversity and Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence from France. *Journal of Business Ethics*, 173(1), 133–155. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04522-4>
- Benlemlih, M., Arif, M., & Nadeem, M. (2023). Institutional Ownership and Greenhouse Gas Emissions: A Comparative Study of the UK and the USA. *British Journal of Management*, 34(2), 623–647. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12613>
- Benz, L., Paulus, S., Scherer, J., Syryca, J., & Trück, S. (2021). Investors' carbon risk exposure and their potential for shareholder engagement. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 282–301. <https://doi.org/10.1002/bse.2621>
- Brandon, R. G., Krueger, P., & Mitali, S. F. (2021). The sustainability footprint of institutional investors: ESG driven price pressure and performance. *ECGI Working Paper Series in Finance Editorial*, January, 77.
- Caraka, R. E. (2017). *SPATIAL DATA PANEL*.
- Carnahan, S., Agarwal, R., & Campbell, B. (2010). INFORMATION ADVANTAGES OF LARGE INSTITUTIONAL OWNERS. *Strategic Management Journal*, 920(October), 1–43. <https://doi.org/10.1002/smj>

- Castillo-Merino, D., & Rodríguez-Pérez, G. (2021). The effects of legal origin and corporate governance on financial firms' sustainability performance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15). <https://doi.org/10.3390/su13158233>
- Chau, G. K., & Gray, S. J. (2002). Ownership structure and corporate voluntary disclosure in Hong Kong and Singapore. *International Journal of Accounting*, 37(2), 247–265. [https://doi.org/10.1016/S0020-7063\(02\)00153-X](https://doi.org/10.1016/S0020-7063(02)00153-X)
- Chithambo, L., Tauringana, V., Tingbani, I., & Achiro, L. (2022). Stakeholder pressure and greenhouses gas voluntary disclosures. *Business Strategy and the Environment*, 31(1), 159–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.2880>
- Choi, Bo, Lee, Doowon, D. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25.
- Cotter, J., Lokman, N., & Najah, M. M. (2019). Voluntary Disclosure Research: Which Theory Is Relevant? *SSRN Electronic Journal*, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3470466>
- Dakhli, A. (2021). The impact of ownership structure on corporate social responsibility: the moderating role of financial performance. *Society and Business Review*, 16(4), 562–591. <https://doi.org/10.1108/SBR-01-2021-0013>
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (2018). Toward a stewardship theory of management. *Business Ethics and Strategy*, 1(22), 473–500.
- Deegan, C., & Unerman, J. (2011). *Financial Accounting Theory: European Edition*.
- Dinca, M. S., Madaleno, M., Baba, M. C., & Dinca, G. (2019). Environmental information transparency-Evidence from Romanian companies. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su11185040>
- Donnelly, R., & Mulcahy, M. (2008). Board structure, ownership, and voluntary disclosure in Ireland. *Corporate Governance: An International Review*, 16(5),

416–429. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00692.x>

Eccles, R., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, 60, 2835–2857. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>

Eka Chandra, I Dewa Gede Ngurah; Budiasih, I. G. A. N. (2020). Dampak Mekanisme Good Corporate Governance pada Carbon Emission Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12).

Elsayih, J., Datt, R., & Tang, Q. (2021). Corporate governance and carbon emissions performance: empirical evidence from Australia. *Australasian Journal of Environmental Management*, 28(4), 433–459. <https://doi.org/10.1080/14486563.2021.1989066>

Energy Institute. (2023). Statistical Review of World Energy 2023. *BP Energy Outlook 2023*, 70, 8–20.

Eng, L. L., & Mak, Y. T. (2003). Corporate governance and voluntary disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*, 22(4), 325–345. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(03\)00037-1](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(03)00037-1)

Fahmi, R., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2019). *Pengaruh tipe industri dan asimetri informasi serta kapitalisasi pasar terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169995413>

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *SSRN Electronic Journal*, 26(2), 327–349. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>

Firmansyah, A., Jadi, P. H., Febrian, W., & Fasita, E. (2021). Respon Pasar Atas Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia : Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan? *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 151–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9789>

Firmansyah, A., & Triastie, G. A. (2020). The role of corporate governance in

- emerging market: Tax avoidance, corporate social responsibility disclosures, risk disclosures, and investment efficiency. *Journal of Governance and Regulation*, 9(3), 8–26. <https://doi.org/10.22495/jgrv9i3art1>
- Flammer, C., Toffel, M. W., & Viswanathan, K. (2021). Shareholder activism and firms' voluntary disclosure of climate change risks. *Strategic Management Journal*, 42(10), 1850–1879. <https://doi.org/10.1002/smj.3313>
- García-Meca, E., & Sánchez-Ballesta, J. P. (2010). The association of board independence and ownership concentration with voluntary disclosure: A meta-analysis. *European Accounting Review*, 19(3), 603–627. <https://doi.org/10.1080/09638180.2010.496979>
- Gerged, A. M. (2021). Factors affecting corporate environmental disclosure in emerging markets: The role of corporate governance structures. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 609–629. <https://doi.org/10.1002/bse.2642>
- Ghachem, D. A., & Basti, N. (2022). Ownership Structure and Carbon Emissions of SMEs : Evidence from OECD Countries. *Sustainability*, 1–16.
- Giannarakis, G. (2015). Determinants of social and environmental responsibility disclosures. *International Journal of Sustainable Society*, 7(3), 266–285. <https://doi.org/10.1504/IJSSOC.2015.071301>
- Gujarati, Damodar N, D. C. P. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika (jilid 2)* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Gunawan, B., & Megandari, M. A. (2024). *The influence of the independent board of commissioners , gender diversity , and institutional ownership on carbon emissions disclosure. 06006*.
- Hamdiyani, A. N. (2023). the Effect of Profitability and Environmental Performance on the Disclosure of Carbon Emissions With Managerial Ownership As a Moderating Variable. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(1), 99–118. <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i1.15388>

- Hashim, H. A. (2022). DOES THE AUDIT COMMITTEE EFFECTIVENESS INFLUENCE THE REPORTING PRACTICE OF GHG EMISSIONS IN MALAYSIA ? *Journal of Sustainability Science and Management*, 17(1), 204–220.
- He, P., Shen, H., Zhang, Y., & Ren, J. (2019). External pressure, corporate governance, and voluntary carbon disclosure: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su11102901>
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going green: Determinants of carbon emission disclosure in manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(1), 55–61.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Hutapea, M. D. (2021). Kepemilikan Terkonsentrasi dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Peran Moderasi Koneksi Politik. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- IAI. (2024). *Siaran Pers IAI - Urgensi Pelaporan Keberlanjutan untuk Masa Depan Ekonomi Global*. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/siaran_pers_iai_-_urgensi_pelaporan_keberlanjutan_untuk_masa_depan_ekonomi_global#gsc.tab=0
- Ika, S. R., Yuliani, Okfitasari, A., & Widagdo, A. K. (2022). Factors influencing carbon emissions disclosures in high profile companies: Some Indonesian evidence. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1016(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1016/1/012043>

- Imansari, L. C., Irmadariyani, R., Sayekti, Y., & Jember, U. (2024). *Pengaruh pengungkapan emisi karbon dan penerapan sistem manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan dengan ceo power sebagai variabel moderasi*. 0832(September), 297–316.
- Imron, Ali., & H. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Indah Sukmawati, & Deliza Henny. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon Yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Dan Leverage Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 825–834. <https://doi.org/10.25105/5bqm1s89>
- Izzania, M., Hardianingsih, A., & Nurzanah, E. (2024). Carbon Emission Disclosure in Indonesia: Perspective of Stakeholder Theory. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 09(01), 88–98. <https://doi.org/10.32424/1.sar.2024.9.01.11827>
- Jenkins, H., & Yakovleva, N. (2005). Corporate Social Responsibility in the Mining Industry : Exploring Trends in Corporate social responsibility in the mining industry : Exploring trends in social and environmental disclosure. *Journal of Cleaner Production*, 271–284. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2004.10.004>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jizi, M. I., Salama, A., Dixon, R., & Stratling, R. (2014). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from the US Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 125(4), 601–615. <http://www.jstor.org/stable/24702317>
- Kacabiru, B. (2020). *The Influence of Board of Directors , Managerial Ownership*

, and Audit Committee on Carbon Emission Disclosure : A Study of Non-Financial Companies Listed on BEI. 9(3), 75–87.

Kania Salsabila. (2023). The Influence of Environmental Performance, Company Size, and Independent Commissioners on Carbon Emission Disclosure. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i2.10632>

Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2012). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence from an Emerging Economy. *SSRN Electronic Journal*, July 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2050630>

Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2015). Corporate Sustainability: First Evidence on Materiality. HBS Working Paper 15-073. *The Accounting Review*, 1–55. <http://ssrn.com/abstract=2575912> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=2575912> <http://www.aaajournals.org/doi/abs/10.2308/accr-51383%0Ahttp://hbswk.hbs.edu/item/7755.html>.

Khelif, H., Ahmed, K., & Souissi, M. (2017). Ownership structure and voluntary disclosure: A synthesis of empirical studies. *Australian Journal of Management*, 42(3), 376–403. <https://doi.org/10.1177/0312896216641475>

Kim, E., & Kim, S. (2021). Do Foreign Investors Affect Carbon Emission Disclosure? Evidence from South Korea. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(10097), 2–14.

Kiswanto; Widhiastuti, Ratih; Safitri, M. (2023). Institutional Ownership in Encouraging Carbon Emission Disclosure for Mining Companies, Basic Industries and Chemicals in Indonesia. *Journal of Environmental Management and Tourism Journal*, VII(4).

Kiswanto, Widhiastuti, R., & Safitri, M. A. (2023). Institutional Ownership in Encouraging Carbon Emission Disclosure for Mining Companies, Basic

- Industries and Chemicals in Indonesia. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 14(3), 632–644. [https://doi.org/10.14505/jemt.v14.3\(67\).03](https://doi.org/10.14505/jemt.v14.3(67).03)
- Krisnawanto, K., & Solikhah, B. (2019a). The determinants of carbon emission disclosure moderated by institutional ownership. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 135–142. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.32347>
- Krisnawanto, K., & Solikhah, B. (2019b). The Determinants of Carbon Emission Disclosure Moderated by Institutional Ownership ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 135–142. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.32347>
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijee.10730>
- Laksani, S. A., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2020). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan , Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Larasati, R., Seralurin, Y. C., & Sesa, P. V. S. (2020). Effect of Profitability on Carbon Emission Disclosure. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 2(2), 182–195. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4248320>
- Lestari, I., & Pambekti, G. (2023). *Green Finance's Tax Incentives: Simulations in Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia*.
- Lina, L., & Rohmah, F. S. (2024). Ownership Structure , Board Size , and Carbon Emission Disclosures : Empirical Evidence from ASEAN-5 Countries. 11(2), 315–330.
- Manurung, D. T. H., Hardika, A. L., Hapsari, D. W., & Christian, F. (2020). The affecting factors of greenhouse gases disclosure. *Quality - Access to Success*, 21(174), 121–127.

- Maqsood, Vasia; Musafa, Gulam; Ashfaq, K. (2024). Corporate Social Responsibility and Market Value: Does Foreign Ownership Matter? *Global Management Sciences Review*, 9(2), 191–198. <https://doi.org/10.31703/gmsr.2024>
- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh corporate governance dan corporate social responsibility disclosure terhadap tax avoidance: studi empiris pada perusahaan tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 147–159. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss2.art7>
- Mardini, G. H., & Lahyani, F. E. (2022). *Impact of foreign directors on carbon emissions performance and disclosure: empirical evidence from France*. 13(1), 221–246. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2020-0323>
- Marini, & Vinola Herawaty. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3670–3686. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3646>
- Masud, M. A. K., Nurunnabi, M., & Bae, S. M. (2018). The effects of corporate governance on environmental sustainability reporting: empirical evidence from South Asian countries. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 3(1). <https://doi.org/10.1186/s41180-018-0019-x>
- Maulidiavitasari, J., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.11849>
- Maury, B., & Pajuste, A. (2002). Controlling shareholders, agency problems, and dividend policy in Finland. *Liiketaloudellinen Aikakauskirja*, 1(02), 15–45.
- McCahery, J. A., SAUTNER, Z., & STARKS, L. T. (2016). Behind the Scenes: The Corporate Governance Preferences of Institutional Investors. *The Journal of Finance*, 71(6), 2905–2932.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jofi.12393>

Michael Spence. (1973). *Job Market Signaling*. 87(3), 355–374.

Mohd Ghazali, N. (2007). Ownership structure and corporate social responsibility disclosure: Some Malaysian evidence. *Corporate Governance*, 7, 251–266.
<https://doi.org/10.1108/14720700710756535>

Muhammad, G. I., & Aryani, Y. A. (2021). The Impact of Carbon Disclosure on Firm Value with Foreign Ownership as A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.17011>

Mujiyati, M., & Ulynnuha, O. I. (2023). How About Good Corporate Governance, How About Good Corporate Governance, Size, Leverage, Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 93–99.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v8i1.22643>

Musa, H. M. (2024). *Ownership Structure and Environmental Disclosure among Nigerian Listed Firms Ownership Structure and Environmental Disclosure among Nigerian Listed Firms Haruna Muhammed Musa. September.*
<https://doi.org/10.33003/fujafr-2024.v2i3.118.23-36>

Muta, F., Surbakti, L. P., & Sari, R. (2019). *Pengungkapan Sustainability Report : Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional*. 78–88.

Nariswari, A., Musyaffi, A. M., & Hasanah, N. (2024). Determinants of Carbon Emission Disclosure in Non-Financial Companies Listed on IDX. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(4), 17.
<https://doi.org/10.47134/jees.v1i4.412>

Nasih, M., Harymawan, I., Paramitasari, Y. I., & Handayani, A. (2019). Carbon emissions, firm size, and corporate governance structure: Evidence from the mining and agricultural industries in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/su11092483>

- Ngatimin. (2024). *CARBON EMISSION DISCLOSURE STUDY: STUDY OF OWNERSHIP CONCENTRATION FACTORS WITH THE MEDIATING EFFECT OF*. 5(1), 85–98.
- Nguyen, T. H., Trinh, V. Q., & Chen, W. (2024). Ownership structure and climate-related corporate reporting. *Accounting Forum*, 1–33. <https://doi.org/10.1080/01559982.2024.2301850>
- Nugraha, N. M., Novan, D., Nugraha, S., Fitria, B. T., Ayunitha, A., & Sulastri, H. W. (2021). The Influence of Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Board of Commissioners on Agency Costs. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1381–1387.
- Nuryaman. (2009). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme*. 6.
- Odat, M. A., Al Daoud, K. A., & Zurigat, Z. M. (2021). Corporate governance and the cost of equity: Evidence from the developing country. *Journal of Governance and Regulation*, 10(4), 144–155. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I4ART13>
- OJK. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. 1–15.
- Okudo, Adaobi Geraldine, Amahalu, N. N. (2021). International Journal of Contemporary Research and Review Corporate Governance and Carbon Disclosure Practices of Quoted Manufacturing Firms in Nigeria. *Ijcurr*, 12(July), 20420–20433.
- Onjewu, A. K. E., Nyuur, R. B., Amankwah-Amoah, J., Olan, F., & Godwin, E. S. (2024). Foreign Ownership, Board of Directors, and Environmental Commitment in European International New Ventures. *Thunderbird International Business Review*, 66(5), 491–503. <https://doi.org/10.1002/tie.22396>

- Oyewo, B. (2023). Corporate governance and carbon emissions performance: International evidence on curvilinear relationships. *Journal of Environmental Management*, 334(February), 117474. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.117474>
- Pambekti, G. T., & Lestari, I. P. (2023). The Role of Fintech and Digital Transformation in Renewable Energy Growth in Indonesia. *Journal.Unnes.Ac.Id*, 16(2), 353–371. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jejak/article/view/43224>
- Pradipta, D. H., & Supriyadi. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XV(1), 1–25. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XVIII/makalah/123.pdf>
- Pratiwi, D. (2017). Pengaruh Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 2. <https://doi.org/10.35706/acc.v2i01.732>
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance: An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Purnayudha, N. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Puspita, M. E., Ratmono, D., Tantri, M., Julianto, Y., & Ridhasyah, R. (2024). Carbon Emissions Accounting Disclosure: An Empirical Analysis during the Covid-19 Pandemic Period in a Developing Country. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(2), 37–45. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15377>

- Putri, N. A., Pamungkas, N., & Suryaningsum, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(2), 183–199. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i2.4826>
- Qosasi, A., Susanto, H., Rusmin, R., Astami, E. W., & Brown, A. (2022). An alignment effect of concentrated and family ownership on carbon emission performance : The case of Indonesia An alignment effect of concentrated and family ownership on carbon emission performance : The case of Indonesia. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2140906>
- Rahma, R. A., & Firmansyah, A. (2022). Does independent commissioner have a role in the relationship between sustainability disclosure, debt policy, and tax avoidance? *Journal of Contemporary Accounting*, 4(2), 65–79. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss2.art1>
- Rangga, E. N. S., & Kristanto, S. B. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Csr, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 67. <https://doi.org/10.21460/jrak.2023.191.442>
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Biisnis*, 22(2), 213–234.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Rustam, A., Wang, Y., & Zameer, H. (2019). Does foreign ownership affect corporate sustainability disclosure in Pakistan? A sequential mixed methods approach. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(30), 31178–31197. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-06250-3>

- Saini, N., & Singhania, M. (2019). Performance relevance of environmental and social disclosures: The role of foreign ownership. *Benchmarking*, 26(6), 1845–1873. <https://doi.org/10.1108/BIJ-04-2018-0114>
- Salsabilla, C., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2024). Carbon Emissions Disclosure: Study of Companies Classified as Carbon-Intensive Industries on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 388–393. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i2.874>
- Sekerez, V. (2017). Environmental Accounting as a Cornerstone of Corporate Sustainability Reporting. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.41.1001>
- Setiawan. Fasya, S. L. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI*, 8(1), 32–49. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/32638>
- Setiawan, D., Widawati, M. W., & Rizky, H. P. (2021). The role of foreign ownership in the CSR performance of agriculture listed firms in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 905(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/905/1/012012>
- Shan, Y. G., Tang, Q., & Zhang, J. (2021). The impact of managerial ownership on carbon transparency: Australian evidence. *Journal of Cleaner Production*, 317(July), 128480. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128480>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, 94(3, Part 1), 461–488. <https://doi.org/10.1086/261385>
- Simamora, R. N. H., Safrida, & Elviani, S. (2022). Carbon emission disclosure in

- Indonesia: Viewed from the aspect of board of directors, managerial ownership, and audit committee. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss1.art1>
- Singhania, M., & Bhan, I. (2024). Firm ownership structure and voluntary carbon disclosure: a systematic review and meta-analysis. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2023-0613>
- Siregar, I. G. J. E. P. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010 – 2014*. 1–203.
- Soleha, A. P., & Isnalita, I. (2022). Apakah Kepemilikan Asing Berkontribusi Terhadap Green Accounting Dan Nilai Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 143–152. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.11>
- Solikhah, B., Wahyuningrum, I. F. S., Yulianto, A., Sarwono, E., & Widiatami, A. K. (2021). Carbon emission report: A review based on environmental performance, company age and corporate governance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 623(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/623/1/012042>
- Song, H. J., Yoon, Y. N., & Kang, K. H. (2020). The relationship between board diversity and firm performance in the lodging industry: The moderating role of internationalization. *International Journal of Hospitality Management*, 86(January), 102461. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102461>
- Sri, W., & Ayustyara, D. (2023). *THE FACTORS CAN BE AFFECTING TO CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDY ON ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2021)*. 07(02), 609–615.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Tarigan, B., Joko PRAMONO, A., Rusmin, R., & Wahyu ASTAMI, E. (2022). The Impact of Ownership Structure and Audit Quality on Carbon Emission Disclosure: An Empirical Study from Indonesia. *Emita Wahyu ASTAMI / Journal of Asian Finance*, 9(4), 251–0259. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no4.0251>
- Trufvisa, U. S., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Velte, P., Stawinoga, M., & Lueg, R. (2020). Carbon performance and disclosure: A systematic review of governance-related determinants and financial consequences. *Journal of Cleaner Production*, 254, 120063. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120063>
- Viana Junior, D. B. C., & Crisóstomo, V. L. (2019). The effects of voting ownership concentration on social and environmental disclosure: Empirical evidence from Brazil. *Revista Brasileira de Gestao de Negocios*, 21(5), 906–927. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v21i5.4026>
- von Schickfus, M.-T. (2021). Institutional investors, climate policy risk, and directed innovation. *Ifo Working Paper*, 356(356). <https://hdl.handle.net/10419/235243>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penilitin Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani.
- Wardiman, F. R., Muid, D., & Hamdani. (2023). The Influence of Social Pressure, Market Pressure, Shareholder Pressure and The Reputation of Public Accounting Firms on Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 84–97. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i1.482>
- Wei, M., Wang, Y., & Giamporcaro, S. (2024). The impact of ownership structure

- on environmental information disclosure: Evidence from China. *Journal of Environmental Management*, 352(February).
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120100>
- Widarjono, A. (2019). *Modul 1*. 1–43.
- Wulan, D. F. (2022). Foreign directors, foreign ownership, and carbon emission disclosure: Evidence from Indonesia environmentally sensitive companies. *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, 3(2), 90–100.
<https://doi.org/10.38043/revenue.v3i2.4816>
- Yauri, K., & Widianingsih, L. P. (2023). Carbon Emission Disclosure: Evidence from Manufacturing Company. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(2), 506–517.
<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v7i2.985>
- Yunus, S., Elijido-Ten, E., & Abhayawansa, S. (2016). Determinants of carbon management strategy adoption. *Managerial Auditing Journal*, 31(2), 156–179.
<https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2014-1087>
- Zahri, R. M., Sari, E. W., Aziz, A. N., & Pratiwi, D. N. (2023). *INCREASING DISCLOSURE OF CARBON EMISSIONS WITH (STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN IDX IN. 2023*(4), 1448–1457.
- Zaman, R., Jain, T., Samara, G., & Jamali, D. (2020). Corporate Governance Meets Corporate Social Responsibility: Mapping the Interface. *Business & Society*, 61(3), 690–752. <https://doi.org/10.1177/0007650320973415>
- Zeng, S. X., Xu, X. D., Dong, Z. Y., & Tam, V. W. Y. (2010). Towards corporate environmental information disclosure: An empirical study in China. *Journal of Cleaner Production*, 18(12), 1142–1148.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2010.04.005>
- Zheng, L., Balsara, N., & Huang, H. (2014). Regulatory pressure, blockholders and corporate social responsibility (CSR) disclosures in China. *Social Responsibility Journal*, 10(2), 226–245.

0102

